

## Pemberian Materi Ilmu Tajwid Dalam Proses Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 14-20 Tahun Di Asrama Miftahul Huda Sukaraja

Suhartono<sup>1\*</sup>, Romdloni<sup>2</sup>, Marlina<sup>3</sup>, Helda Nur Ania<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nurul Huda

\*E-mail: [suhartono@stkipnurulhuda.ac.id](mailto:suhartono@stkipnurulhuda.ac.id),

### INFOARTIKEL

### ABSTRAK

#### Articlehistory:

Availableonline

#### DOI:

<https://journal.unha.ac.id/index.php/JIMi/article/view/1655>

#### Howtocite (APA):

Suhartono., Romdloni., Marlina., & Ania, H.N. (2022). Pemberian Materi Ilmu Tajwid Dalam Proses Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia 14-20 Tahun Di Asrama Miftahul Huda Sukaraja. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 4(1), 12-17.

ISSN 2685-3035



Thisworkislicensedunder a CreativeCommonsAttribution 4.0 International License

#### Abstrak

Kegiatan ini merupakan sebagai wujud solusi terkait permasalahan yang muncul pada anak yang belum fasih dan lancar dalam membaca Al-qur'an. Dan sekaligus dalam rangka membantu pengasuh dan Pengurus Asrama Miftahul Huda dalam mengatasi anak yang belum menguasai materi ilmu tajwid ketika membaca Al-qur'an. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni adalah ; (1) Metode ceramah (2) metode sorogan. sedangkan perencanaan kegiatan ini meliputi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan program, tahap evaluasi Adapun hasil yang diperoleh yakni anak/santri usia 14 – 20 tahun yang mengikuti kegiatan ini, dengan mendapatkan materi ilmu tajwid mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an lebih fasih dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid . Dari jumlah 9 anak/santri usia 14 – 20 tahun yang mengikuti kegiatan ini ada 7 anak/santri yang sudah lancar dan fasih membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 77,7 % , sedangkan ada 2 santri yang belum lancar dan fasih dalam membaca Al-qur'an 22,3 %

**Kata kunci:** Ilmu tajwid, membaca, Al-qur'an

#### Abstract

*This activity is a form of solution related to problems that arise in children who are not yet fluent and fluent in reading the Qur'an. And at the same time in order to help caregivers and Miftahul Huda Dormitory Managers in dealing with children who have not mastered the material of tajwid when reading the Qur'an. The methods used in this activity are; (1) Lecture method (2) Sorogan method. while the planning of this activity includes, the preparation stage, the program implementation stage, the evaluation stage The results obtained are that children/students aged 14 – 20 years who take part in this activity, by obtaining tajwid science material, have increased their ability to read the Qur'an more fluently and fluently in accordance with the rules of tajwid science. Of the 9 children/students aged 14-20 years who took part in this activity, there were 7 children/students who were fluent and fluent in reading the Qur'an in accordance with the rules of tajwid 77.7%, while there were 2 students who were not fluent and fluent. in reading the Qur'an 22.3%*

**Keywords:** *Tajweed, reading, qur'an*

## PENDAHULUAN

Membaca Al-qur'an dengan baik merupakan khazanah Islam yang mesti dilestarikan. Khazanah keislaman tersebut seharusnya tidak semata-mata disimpan dalam catatan intelektual kaum muslimin, melainkan harus terus-menerus diwariskan ke-generasi Islam khususnya, generasi Islam Indonesia pada umumnya agar memiliki keterampilan dalam membaca Al-qur'an. Dalam membaca Al-qur'an tentunya tidak lepas dari yang namanya ilmu tajwid, karena ilmu tajwid termasuk ilmu yang sangat penting dan harus diketahui setiap muslim. Tanpa memahami ilmu tajwid seorang muslim pasti



kesulitan dan melakukan banyak kesalahan dalam membaca Al-qur'an, oleh karena itu bagi anak yang sedang proses belajar membaca Al-qur'an perlu diberi materi ilmu tajwid. Anak-anak yang mukim di asrama Miftahul Huda Sukaraja mereka adalah anak-anak yang sedang belajar/ sekolah di beberapa Lembaga Pendidikan yang ada di desa Sukaraja yakni MTs Nurul Huda, SMK Nurul Huda, MA. Nurul Huda dan STKIP Nurul Huda.

Dengan tingkat usia sekolah yang berbeda-beda, latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda ini maka ada beberapa anak pada usia 14 tahun sampai usia 20 tahun mereka dalam proses belajar membaca Al-qur'an masih belum lancar dan kurang menguasai, memahami kaidah ilmu tajwid

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dalam rangka Pemberian materi ilmu tajwid dalam proses pembelajaran membaca Al-qur'an pada anak usia 14-20 tahun adalah metode ceramah dan sorogan.

Perencanaan kegiatan PKM ini meliputi tiga tahap yakni : (1) tahap persiapan, pada tahap ini yang dilakukan survei lokasi kegiatan, perizinan kegiatan pada pengurus dan pengasuh asrama juga kepada pengurus DKM Masjid Miftahul Huda. (2) tahap pelaksanaan program PKM ini dilaksanakan proses pembelajaran pemberian materi ilmu tajwid dalam proses belajar membaca Al-qur'an. tempat kegiatan di aula asrama Miftahul Huda, sebanyak 52 kali pertemuan/tatap muka. (3) tahap evaluasi pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat kemajuan pada anak yang mengikuti program ini, yakni pertama **tes lisan** adalah untuk digunakan untuk mengukur pemahaman santri terhadap materi ilmu tajwid. dan yang kedua **performance tes** membaca Al-qur'an digunakan untuk mengukur kemampuan anak dalam membaca Al-qur'an.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Persiapan Kegiatan

Pada tahap persiapan kegiatan ini, tim dan pengurus DKM bidang Pendidikan menyiapkan tempat, peralatan, dan pengajar yang dibutuhkan untuk melaksanakan program pembelajaran. Tempat untuk melaksanakan program ini adalah ruang belajar/ aula Asrama Putra Miftahul Huda Sukaraja. Peralatan yang dibutuhkan berupa Al-qur'an untuk masing-masing santri/ anak dan alat-alat tulis, kamera, buku papan tulis, spidol, foto copy materi ajar dan sebagainya. Pengajar untuk program ini adalah dosen STKIP Nurul Huda Sukaraja yang dinilai mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.



Gambar 1 : Al-qur'an dan aula belajar

### Pelaksanaan Kegiatan PkM

#### 1. Pemberian materi ilmu tajwid

- a. Materi Bab Nun sukun dan tanwin ; (1) idzhar,(2) idghom bigunnah dan bilagunnah, (3) iqlab, (4) ikhfa'
- b. Materi Bab Mim Sukun; (1) Ikhfa' Syafawi, (2) Idghom Mislain, (3) Idzhar Syafawi
- c. Bab Nun dan Mim Tasydid
- d. Bab Lafal Jalalah; (1) tafkim, (2) tarqiq



- e. Bab Lam Ta'rif; (1) alif lam qamariyyah, (2) alif lam syamsiyah
- f. Bab Qalqalah; (1) qalqalah sugro, (2) qalqalah kubro
- g. Bab Mad , meliputi (1) mad asli, (2) mad wajib muttasil, (3) mad jaiz munfasil, (4) mad 'arid lis sukun, (5) mad badal, (6) mad iwad, (7) mad Mad lazim musaqal kalimi, (8) mad lazim harfi musyabbah, (9) mad lazim mukhafaf harfi, (10) mad lin, (11) mad silah qasirah, (12) mad silah tawilah, (13) mad tamkin, (14) mad farq
- h. Bab tentang saktah, isyam, imalah, tashil, nun wiqayah, naql
- i. Bab tentang tanda waqaf



**Gambar 2 : Proses Belajar Membaca Al-qur'an (Pemberian materi dan sorogan Al-qur'an)**

Kegiatan ini dilakukan oleh empat dosen dari STKIP Nurul Huda Sukaraja yang bertindak sebagai pemberi materi (tutor/ ustadz/guru). Adapun Kegiatan pelaksanaan pengabdian ini selama berlangsung selama 13 minggu, dari tanggal 11 Oktober 2021 – 11 Januari 2022.. Jadwal pelaksanaan di lakukan empat hari dalam satu pekan. Dengan rincian jadwal sebagai berikut:

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM**

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi	Nara Sumber
1	Selasa	05.00 – 06.10	Penyampaian Materi dan Sorogan Al-qur'an	Suhartono, M.Pd.I
2	Rabu	05.00 – 06.10	Penyampaian Materi dan Sorogan Al-qur'an	Romdloni, M.Pd.I
3	Kamis	05.00 – 06.10	Penyampaian Materi dan Sorogan Al-qur'an	Marlina, M.Pd,I
4	Sabtu	05.00 – 06.10	Penyampaian Materi dan Sorogan Al-qur'an	Helda Nur Ania, M.Pd.I

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah secara garis besar ada dua target yakni :

Untuk target pokok adalah :

- a. Memiliki Pengetahuan Dasar bagi anak usia 14- 20 tahun di Asrama Miftahul Huda Sukaraja dalam Membaca Alqur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
- b. Adanya perkembangan pengetahuan tentang cara-cara membaca Al-qur'an yang baik dan benar
- c. Lancar dan fasih dalam membaca Al-qur'an



**3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Kegiatan**

- a. Adapun faktor pendukung dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :
  - 1) Tersedianya sarana dan prasarana proses kegiatan belajar membaca Al-qur'an seperti aula tempat belajar, meja belajar, alat tulis, kitab suci Al-qur'an, meja papan tulis, masjid, kamar mandi, toilet dll.
  - 2) Anak usia 14 – 20 tahun yang mengikuti program PKM ini adalah anak/santri yang bermukim di asrama Miftahul Huda
  - 3) Aula belajar dengan asrama anak/ santri berdekatan
- b. Faktor penghambat dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut :
  - 1) Adanya anak usia 14 – 20 tahun belum semuanya memiliki pengetahuan tentang kaidah ilmu tajwid
  - 2) Latar belakang anak/santri yang berbeda-beda terhadap kemampuan belajar membaca Al-qur'an termasuk dari segi kelancaran dan kefasihan
  - 3) Adanya anak/santri terlambat bangun sholat subuh berjama'ah
  - 4) Adanya anak/santri setelah selesai sholat subuh berjama'ah tidur lagi di asrama
- c. Solusi dalam mengatasi Penghambat kegiatan PKM
  - 1) Diberikan materi ilmu tajwid dengan target dan tujuan agar anak-anak usia 14-20 tahun memiliki pengetahuan dasar tentang ilmu tajwid sehingga dapat memperbaiki bacaan Al-qur'an
  - 2) Pemberian materi ilmu tajwid dalam program PKM ini adalah 4 kali dalam satu minggu dengan rincian 52 kali pertemuan
  - 3) Penyediaan materi ajar seperti foto copy materi ilmu tajwid
  - 4) Pemateri turut terlibat dalam mendisiplinkan anak/santri seperti membangunkan anak, membangunkan kembali anak yang akan tidur setelah selesai sholat subuh berjama'ah

**Evaluasi**

**1. Tes Lisan**

Tes lisan dalam bentuk beberapa pertanyaan pertanyaan dari guru kepada anak/ santri tentang materi Ilmu Tajwid yang sudah disampaikan.

**Tabel 2 . Kisi-kisi tes lisan**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator Ketercapaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Memahami dan menerapkan konsep dasar materi ilmu tajwid mengenai hukum bacaan nun sukun dan tanwin, mim sukun, nun dan mim bertasydid lafal jalalah, lam ta'rif, qolqolah, macam-macam madd, tanda waqof, saktah, imalah, isymam, nun wiqoyah, tashil, tanda sifir	1) Bab Hukumnya Nun Mati (nun sukun) dan tanwin 2) Bab mim sukum 3) Bab nun dan mim bertasydid 4) Bab lafal jalalah 5) Bab lam ta'rif 6) Bab qolqolah 7) Bab macam-macam madd 8) Bab tanda waqof, saktah, imalah, isymam, nun wiqoyah, tashil, tanda sifir	Siswa dapat memahami dan menerapkan materi tentang ; 1) Bab Hukumnya Nun Mati (nun sukun) dan tanwin 2) Bab mim sukum 3) Bab nun dan mim bertasydid 4) Bab lafal jalalah 5) Bab lam ta'rif 6) Bab qolqolah 7) Bab macam-macam madd Bab tanda waqof, saktah, imalah, isymam, nun wiqoyah, tashil, tanda sifir dalam membaca Al-qur'an	Daftar pertanyaan lisan



## 2. Performance Tes

Performance tes adalah merupakan bentuk tes yang menuntut jawaban anak/santri dalam bentuk perilaku, tindakan/perbuatan atau keterampilan melakukan tugas tertentu. tes ini digunakan untuk menguji kemampuan membaca Al-qur'an anak

## Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pemberian materi ilmu tajwid dalam proses belajar membaca al-qur'an pada anak usia 14 – 20 tahun bertempat di asrama Miftahul Huda Sukaraja Kp. 1 Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan. Lokasi kegiatan terkonfirmasi zona hijau oleh pemerintah setempat sehingga kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Dasar pemilihan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah atas arahan dari pengasuh asrama Miftahul Huda dan juga rekomendasi dari Ketua Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) Masjid Miftahul Huda Sukaraja Buay Madang OKU Timur yang memang membawahi dari pengembangan pengelolaan asrama putra Miftahul Huda.

Setelah ditentukan sasaran kegiatan ini, yakni anak usia 14 – 20 tahun di asrama Miftahul Huda Sukaraja yang berjumlah 9 orang dan diketahui faktor penyebabnya, maka langkah-langkahnya adalah :

- 1) Menyiapkan Al-qur'an dan materi Ilmu Tajwid
- 2) Menetapkan tempat belajar mengaji, yakni ruang belajar/ aula santri asrama Miftahul Huda Sukaraja
- 3) Menyiapkan media belajar yang dapat digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran seperti papan tulis, spidol, meja guru, dll.
- 4) Menetapkan kelas atau kelompok belajar, dari jumlah santri sebanyak 67 orang yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah berjumlah 9 anak dengan usia yang berbeda yakni usia 14 – 20 tahun.
- 5) langkah selanjutnya adalah membuat jadwal belajar. Adapun waktu kegiatan belajar dilakukan setelah ba'da sholat subuh yakni mulai pukul 05.10 - 06.15 menit selama 13 pekan/ minggu pada tanggal 11 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 11 Januari 2022
- 6) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah pengenalan antara ustadz/pemateri dengan para santri sekaligus penyampaian materi dan pretes.
- 7) Pada proses pembelajaran berikutnya pemateri/ustadz memberikan materi ilmu tajwid sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yakni pada pagi hari setelah ba'da sholat subuh dengan menerapkan metode ceramah dan sorogan. Metode ceramah digunakan dalam kegiatan ini yakni ketika pemateri/ustadz menyampaikan materi tentang Bab Ilmu tajwid (Bab hukumnya Nun Mati dan tanwin, bab hukumnya bacaan nun dan mim bertasydid, menjelaskan hukumnya mim sukun ketika bertemu huruf hijaiyah, bab lafal jalalah, bab lam ta'rif, bab qalqalah, bab tentang madd, bab tentang tanda waqaf, bab tentang saktah, isyamm, imalah, tashil, bab nun wiqoyah, tentang naql). Ustadz/ pemateri juga selanjutnya metode sorogan diterapkan ketika proses belajar membaca Al-qur'an dengan teknik yakni ustadz/pemateri membacakan ayat-ayat Al-qur'an pada surat Al-baqarah kemudian anak/santri mengikuti membaca secara bersama-sama apa yang telah dibaca oleh ustadz. selanjutnya santri/anak membaca Alqur'an satu persatu maju menghadap ustadz/pemateri membaca Al-qur'an secara bergiliran.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh empat dosen STKIP Nurul Huda Sukaraja yang bertindak sebagai Guru/Ustadz/Pemateri dalam proses pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi dalam kegiatan ini antara lain santri hadir kurang tepat waktu (sebagian santri ada yang setelah selesai sholat subuh berjama'ah di Masjid Miftahul Huda tidur lagi di asrama sehingga pemateri harus membangunkan lagi).





Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pemberian ilmu tajwid dalam proses belajar membaca Al-qur'an pada anak usia 14-20 tahun di asrama Miftahul Huda yakni ada tiga tahap (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan kegiatan, (3) tahap evaluasi kegiatan.

Proses akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah mengadakan evaluasi yakni untuk mengukur sejauhmana tingkat keberhasilan dari program ini. Evaluasi yang digunakan dengan dua teknik yakni; (1) tes lisan yakni tes dimana setiap anak ditanya/ diwawancarai satu persatu tentang pemahaman/ penguasaan materi ilmu tajwid yang sudah diberikan oleh pemateri, (2) Performance tes (tes perbuatan) Adapun hasil yang diperoleh yakni anak/santri usia 14 – 20 tahun yang mengikuti kegiatan ini, dengan mendapatkan materi ilmu tajwid mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-qur'an lebih fasih dan lancar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid . Dari jumlah 9 anak/santri usia 14 – 20 tahun yang mengikuti kegiatan ini ada 7 anak/santri yang sudah lancar dan fasih membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 77,7 % , sedangkan ada 2 santri yang belum lancar dan fasih dalam membaca Al-qur'an 22,3 %.

## SIMPULAN

1. Adanya anak/santri usia 14 – 20 tahun pada asrama Miftahul Huda sukaraja belum lancar dan fasih membaca Al-qur'an dan cara membacanya belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwi
2. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah metode ceramah dan sorogan, sedangkan langkah-langkah dalam kegiatan ini meliputi tiga tahap yakni; (1) tahap persiapan (2) tahap pelaksanaan program (3) tahap evaluasi
3. Pemberian materi ilmu tajwid dalam proses membaca Al-qur'an sangat penting dan dibutuhkan sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an. Keberhasilan ini ditunjukkan dari jumlah 9 anak/ santri yang mengikuti kegiatan ini ada 7 santri yang sudah lancar dan fasih membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid 77,7 % , sedangkan ada 2 santri yang belum lancar dan fasih dalam membaca Al-qur'an 22,3 %.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nurul Huda Kabupaten OKU Timur yang telah membiayai kegiatan PKM dengan tema Pemberian materi ilmu tajwid dalam proses belajar membaca Al-qur'an pada anak usia 14 – 20 di asrama Miftahul Huda Sukaraja. Bukti surat kontrak Hibah dari Universitas Nurul Huda Nomor : 071/STKIP-NH/LPPM/VI/2021

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Lim Abdurrahman, 2007. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Ahmad Shams Madyan, 2008. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Asyari BA, 1987. *Pelajaran tajwid*, Surabaya: Apollo
- Dimiyati dan Mudjiono, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Muhammad Tabroni Dan Arif Mustofa, 2011. *Belajar dan Pembelajaran* , Jogjakarta:Ar-Ruz Media
- Nurhadi, 2016. *Teknik Membaca*, Jakarta: Bumi Aksara
- Quraish Shihab, 2004. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: PT Mizan Pustaka
- Rasimin, 2012. *Pembelajaran IPS Teori, Aplikasi dan Evaluasi*, Salatiga: STAIN Salatiga Press
- Syaiful Sagala, 2005. *Konsep dan makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabexta
- Syafi'i mas ud, 1976. *Buku Tajwid*, Semarang: Semarang Press

